

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pentingnya India melakukan diplomasi publik terhadap Afganistan dikarenakan hubungan bilateral yang sempat terputus pada masa pemerintahan Taliban dan untuk mengamankan kepentingannya. Meskipun Taliban sudah tidak memegang kontrol pemerintahan di Afganistan, ternyata Taliban masih melakukan serangan terhadap kantor kedutaan India di Afganistan dan sejumlah proyek India di Afganistan. Hal ini dilihat sebagai ancaman sehingga India perlu mengamankan kepentingannya dengan peningkatan stabilitas Afganistan yang dilakukannya melalui diplomasi publik. Upaya diplomasi publik yang dilakukan oleh India dilihat melalui tiga indikator yang dijelaskan oleh Joseph Nye, yaitu *daily communication*, *strategic communication*, dan *development of lasting relationship*.

Daily communication dilakukan oleh India melalui pendekatan baru dalam diplomasi publiknya dengan menggunakan web 2.0. Dalam hal ini, Twitter dilihat sebagai media paling efektif untuk menjangkau publik Afganistan karena masifnya penyebaran informasi melalui media tersebut. Penyebaran informasi dilakukan melalui akun @IndianDiplomacy, @MEAIndia, dan @narendramodi. Melalui akun tersebut, terdapat beberapa *tweet* yang berkaitan langsung dengan Afganistan, yang dilihat oleh peneliti sebagai salah satu bagian dari aktivitas diplomasi publik India.

Pertama, Twitter digunakan untuk menyebarkan informasi untuk meningkatkan kesadaran publik Afganistan terkait kerja sama serta proyek

penting India di Afganistan, yang nantinya akan menggiring persepsi baik publik Afganistan terhadap India. Sehingga posisi dan kepentingan India menjadi lebih terjamin keberhasilannya dan halangan terhadap proyek yang selama ini dialami India akan menjadi berkurang. Kedua, melalui Twitter pemerintah India berusaha untuk menunjukkan keseriusannya membantu Afganistan dalam penanganan terorisme yang menjadi salah satu permasalahan utama Afganistan. Hal tersebut tidak hanya demi keamanan dan stabilitas Afganistan, namun juga dilihat sebagai ancaman bagi kepentingan India di Afganistan dan Republik Asia Tengah terkait keamanan sumber daya minyak dan gas alam sebagai keamanan energi India. Terakhir, penyebaran informasi tentang India dan Afganistan dilihat sebagai upaya untuk mengimbangi pengaruh Cina di Afganistan. Hal ini dibutuhkan karena kesadaran publik Afganistan akan peran besar India terhadap Afganistan akan memberi peluang besar bagi posisi India dibandingkan dengan Cina.

Aktivitas diplomasi publik India selanjutnya adalah *strategic communication*. Kegiatan ini berfokus untuk mempromosikan India melalui kampanye pariwisata, yang dikenal dengan *Incredible India*. Melalui *Incredible India*, pemerintah India berusaha untuk memaksimalkan peran diasporanya di Afganistan. Tujuannya adalah untuk mengembalikan kepercayaan publik Afganistan terhadap India pasca pemerintahan rezim Taliban karena doktrin anti-India yang sempat beredar pada masa pemerintahan Taliban. Di samping itu, kampanye *Incredible India* bertujuan untuk mendukung kebijakan luar negeri India menjadi *regional power* di Asia Selatan. Hal tersebut dikarenakan sebelumnya persentase publik Afganistan yang belum menerima kepemimpinan India di Asia Selatan masih cukup tinggi.

Aktivitas diplomasi publik yang terakhir adalah *development of lasting relationship*. Untuk mempertahankan hubungan jangka panjang sesuai dengan tujuan dari aktivitas pada tahap ini, program yang dijalankan India berupa bantuan luar negeri, program pendidikan dan kebudayaan, program-program pelatihan, serta industri hiburan. Program tersebut dikatakan dapat membangun hubungan jangka panjang antara India dan Afganistan karena ditujukan bagi setiap elemen, baik pemerintahan, pelajar, maupun masyarakat secara umum. Kemudian, program-program tersebut sifatnya berkelanjutan dan konsisten dalam pelaksanaannya.

Aktivitas diplomasi publik yang ditujukan terhadap pemerintahan dapat dilihat melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh India terhadap pejabat maupun diplomat Afganistan. Kemudian aktivitas diplomasi publik yang ditujukan terhadap pelajar dapat dilihat berdasarkan beasiswa dan program pendidikan yang diberikan oleh India terhadap pelajar Afganistan melalui *Afghanistan Scholarship Scheme*. Sedangkan target diplomasi publik kepada masyarakat dapat dilihat melalui program pemberdayaan dan pelatihan-pelatihan yang disediakan oleh India untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian masyarakat Afganistan serta pemberdayaan perempuan. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas diplomasi publik India ke Afganistan lebih berfokus kepada *daily communication* dan *development of lasting relationship*. Sedangkan *strategic communication* tidak terlalu signifikan dalam aktivitas diplomasi publiknya karena belum ada program spesifik yang ditujukan oleh India ke Afganistan.

5.2 Saran

Setelah mendapatkan hasil penelitian terkait aktivitas diplomasi publik India ke Afganistan, peneliti dapat menyarankan beberapa rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait aktivitas diplomasi publik India. Pertama, penguasaan bahasa sangat diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengolahan data, karena terdapat beberapa data yang justru disajikan dalam bahasa Hindi dan Pashtun, terutama ketika akan menganalisis respon masyarakat terhadap aktivitas diplomasi publik yang dilakukan. Selanjutnya, sebagai negara yang sedang fokus dalam pengembangan diplomasi publik modern dengan menggunakan web 2.0, akan lebih menarik untuk meneliti keberhasilan media dalam mengakomodir kepentingan India seiring aktivitas diplomasi publik yang dilakukan.



